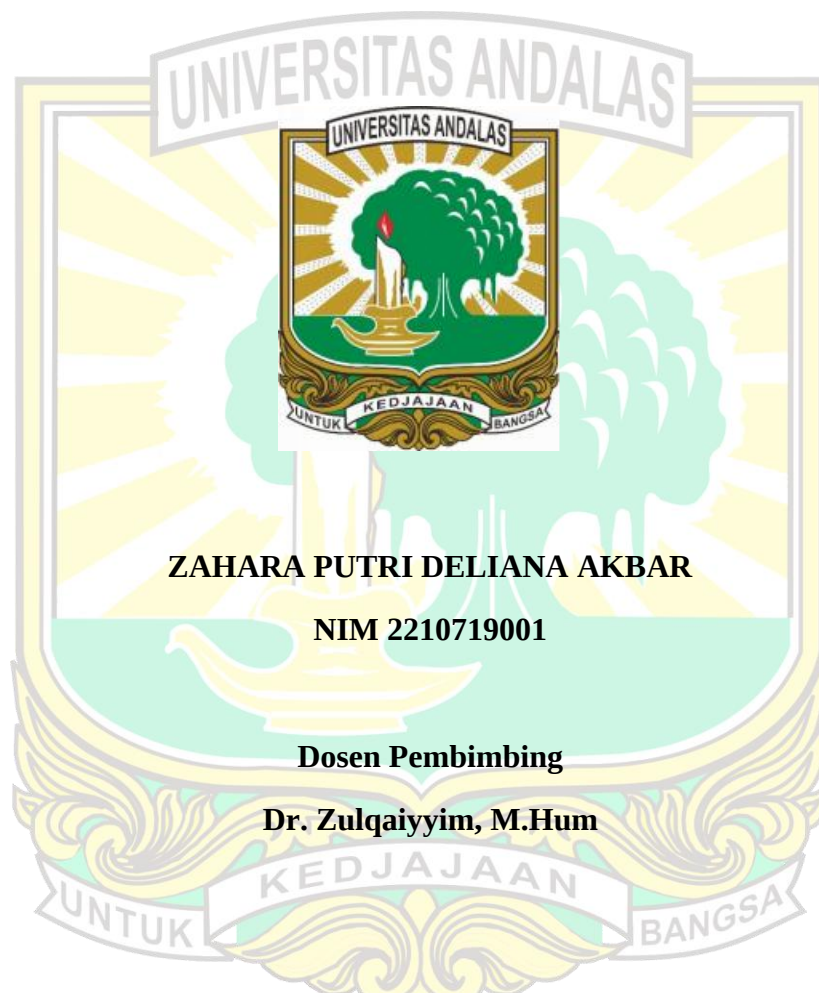


**HUBUNGAN BURUH DENGAN PT TKA (1986-2018) DAN PT TKA-
AAG (2018-2024) DI NAGARI LUBUK BESAR, ASAM JUJAHAN,
DHARMASRAYA: SUATU STUDI SEJARAH KOMPARATIF**

SKRIPSI



ZAHARA PUTRI DELIANA AKBAR

NIM 2210719001

Dosen Pembimbing

Dr. Zulqaiyyim, M.Hum

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

**HUBUNGAN BURUH DENGAN PT TKA (1986-2018) DAN PT TKA-
AAG (2018-2024) DI NAGARI LUBUK BESAR, ASAM JUJAHAN,
DHARMASRAYA: SUATU STUDI SEJARAH KOMPARATIF**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar
Sarjana Humaniora dalam bidang Ilmu Sejarah



Oleh

ZAHARA PUTRI DELIANA AKBAR

NIM 2210719001

Kepada

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

INTISARI

Skripsi ini berjudul **“Respons Masyarakat Nagari Lubuk Besar Terhadap Perusahaan Perkebunan Sawit PT Tidar Kerinci Agung (PT TKA) 1986-2018 dan PT Tidar Kerinci Agung- Asian Agri Grup 2019-2024: Suatu Studi Sejarah Komparatif”**. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kondisi historis Nagari Lubuk Besar, mengkaji proses peralihan pengelolaan perkebunan sawit dari PT Tidar Kerinci Agung (PT TKA) kepada PT Tidar Kerinci Agung–Asian Agri Group (PT TKA-AAG), serta menganalisis respons masyarakat dan buruh terhadap perubahan kebijakan perusahaan.

Metode yang digunakan adalah metode sejarah yang meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber penelitian terdiri atas arsip perusahaan, dokumen resmi, foto, serta wawancara dengan buruh, tokoh masyarakat, pemerintah nagari, dan pihak perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran PT TKA sejak tahun 1986 membawa perubahan besar bagi masyarakat Nagari Lubuk Besar melalui pembukaan lapangan kerja, pembangunan infrastruktur, peningkatan aktivitas ekonomi, serta hubungan yang relatif harmonis antara perusahaan dan masyarakat. PT TKA menerapkan pola pengelolaan yang lebih mengedepankan pendekatan sosial dan kekeluargaan sehingga memperoleh respons positif dari masyarakat. Sebaliknya, setelah peralihan kepemilikan kepada PT TKA-AAG pada tahun 2018, terjadi perubahan dalam sistem manajemen yang lebih modern, profesional, dan berorientasi pada produktivitas. Perubahan tersebut berdampak pada hubungan kerja yang lebih formal, peningkatan target kerja, berkurangnya akses masyarakat terhadap penjualan tandan buah segar (TBS), serta melemahnya posisi tawar petani plasma. Kondisi ini menimbulkan berbagai respons negatif dari sebagian masyarakat dan buruh, terutama terkait beban kerja, kesempatan kerja bagi tenaga lokal, dan berkurangnya hubungan kekeluargaan antara perusahaan dan masyarakat.

Kata Kunci: Respons masyarakat, perkebunan kelapa sawit, PT TKA, PT TKA-AAG, Nagari Lubuk Besar, sejarah komparatif.